

ANALISIS KELAYAKAN BUKU BAHASA JAWA SAYAGA BASA JAWA KELAS XI SMA/MA BERDASARKAN BSNP

Ranitvanheni Nur Ahin Ahin¹, Suwarna²

Universitas Negeri Yogyakarta

ranitvanheni@gmail.com

Abstrak

Buku teks merupakan buku penunjang pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjabarkan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* berdasarkan indikator kelayakan buku dari Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* terbitan Erlangga. Analisis data penelitian ini menggunakan metode Miles, Huberman, dan Saldana yakni berupa data *collection*, *kondensasi data*, *display data*, *saha verifikasi*. Dengan menggunakan keajegan, ketelitian, dan ketekunan pengamatan sebagai cara validasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* memiliki aspek kelayakan isi sebesar 84% yang dikelompokkan dalam kategori layak, aspek kelayakan penyajian sebesar 85% yang dikelompokkan dalam kategori layak, aspek kelayakan bahasa sebesar 88% yang dikelompokkan dalam kategori layak, dan aspek kelayakan kegrafikan sebesar 96% yang dikelompokkan dalam kategori layak sangat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* termasuk dalam kategori layak untuk sumber pembelajaran.

Kata kunci: buku teks, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan basa, kelayakan kegrafikan, BSNP

Abstract

Textbooks are books that support the implementation of learning. This study aims to describe the feasibility of content, presentation, language, and graphics of the book Sayaga Basa Jawa class XI SMA/MA based on the indicators of book feasibility from the National Education Standards Agency or BSNP. This research is descriptive-qualitative in nature. The data source used is the book Sayaga Basa Jawa class XI SMA/MA published by Erlangga. Data analysis of this research uses the method of Miles, Huberman, and Saldana in the form of data collection, data condensation, data display, and verification. By using persistence, accuracy, and persistence of observation as a way of data validation. The results showed that the Sayaga Basa Jawa book for class XI SMA/MA had a content feasibility aspect of 84% which was grouped in the feasible category, a presentation feasibility aspect of 85% which was grouped in the feasible category, a language feasibility aspect of 88% which was grouped in the feasible category, and a graphic feasibility aspect of 96% which was grouped in the very feasible category. Based on the results of

this study, the book Sayaga Basa Jawa class XI SMA/MA is included in the category of feasible for learning resources.

Keywords: *textbook, content appropriateness, presentation appropriateness, language appropriateness, graphical appropriateness, BSNP*

PENDAHULUAN

Buku teks adalah sumber pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meraih kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dinyatakan layak oleh Pendidikan saha Kabudayan (Permendikbud No. 8 Tahun 2016). Masnur Muslich (2010: 24) menjelaskan bahwa buku teks yaitu buku yang berisi penjelasan materi pelajaran tertentu yang tersusun oleh sistem untuk meraih tujuan tertentu dan perkembangan siswa. Menurut Permenas (2015) buku teks yakni salah satu rancangan untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran di sekolah yang memuat nilai-nilai kehidupan supaya dapat membantu perkembangan siswa berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku sebagai alat pembelajaran yang memiliki sumber materi yang ditujukan untuk meraih kompetensi dasar dan kompetensi inti (PP, 2015: 13).

Buku teks berarti buku rancangan pembelajaran yang berisi materi untuk siswa agar *unggah-ungguh* dan *tindak-tanduk* siswa berdasar standar nasional pendidikan dapat ditingkatkan (Perda Bondowoso, 2017: 12). Yuyun Apriliana (2017: 706) menjelaskan bahwa buku teks merupakan salah satu alat untuk memudahkan dan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang. Di samping itu, buku teks salah satu panduan wajib yang digunakan dalam tingkatan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran yang didasarkan oleh standar nasional pendidikan (Sitepu, 2012: 12). Tarigan (2009) berpendapat jika buku teks termasuk salah satu alat yang wajib diperhatikan dalam langkah pembelajaran yang telah dirancang untuk penggunaan di dalam kelas dan telah dipersiapkan oleh para ahli dalam bidang yang berkaitan serta dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang berhubungan. Daryanto (2011) juga berpendapat bahwa buku cetak merupakan salah satu model penyajian materi dalam bentuk cetakan yang logis dan sistematis terkait salah satu pengetahuan dalam sebuah bidang tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa buku teks adalah

sumber pembelajaran yang paling utama di sekolah yang digunakan untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya.

Buku teks sebagai alat pengembangan bahan dan program dalam kurikulum pendidikan, alat untuk mempermudah tugas akademik guru, alat untuk merai tujuan pembelajaran, dan alat untuk menjadikan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, buu yang digunakan sebagai sumber belajar haruslah buku yang sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan. Saat ini, kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2018. Kurikulum 2018 merupakan wujud revisi dari kurikulum 2013. Wujud dari pengembangan kurikulum berupa buku teks yang saat ini digunakan untuk sumber pembelajaran di sekolah. Melalui buku teks para siswa dapat melaksanakan latihan mandiri tanpa harus menunggu guru. Hal ini menjadikan buku teks memiliki peran yang penting untuk pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan buku teks dengan kualitas yang baik.

Buku teks dengan kualitas baik tentunya memiliki kriteria-kriteria yang dijadikan acuan. Kriteria buku teks yang baik, seperti emuat kurikulum pendidikan yang dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran, fokus pada tujuan tertentu yang telah tersusun dalam kurikulum, dan menjabarkan pembelajaran tertentu yang sesuai dengan kurikulum agar pembelajaran ada batasan pembahasan. Selain itu, buku teks harus fokus pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Dengan demikian buku teks bisa menjadi acuan di dalam kelas yang berisi materi yang sesuai dengan perkembangan siswa sehingga mampu memunculkan dan mendorong siswa memiliki pendapat ketika belajar mandiri.

Namun ada beberapa masalah terkait buku teks yang masih belum sesuai dengan standar buku. Masih ditemukan kesalahan buku teks yang telah terdistribusi pada sekolah-sekolah di Jawa Timur. Sebelum didistribusikan, buku teks harus melalui penilaian yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan setempat. Untuk buku muatan lokal di Jawa Timur, penilaian kelayakan melalui Dinas Pendidikan Jawa Timur. Masalah yang dinilai yakni terkait standar kurikulum yang sedang digunakan. Buku dinilai mulai dari cover, isi, bahasa, dan kegrafikan yang

digunakan. Sayangnya pengguna buku teks tidak mengetahui nilai dari kelayakan buku yang telah diedarkan secara meluas. Pada kenyataannya, masih terdapat kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Hal ini menjadi dasar perlunya penilaian kembali kelayakan buku teks.

Penelitian ini berfokus pada buku bahasa Jawa yang digunakan di Jawa Timur yakni buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* terbitan Erlangga. Penelitian ini memiliki fokus dalam penilaian kelayakan buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* dalam aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Sehubungan dengan hal tersebut, penilaian kelayakan buku dilakukan berdasar standar nasional pendidikan. di Indonesia, lembaga yang bertugas untuk mengontrol dan melakukan penilain buku yang diedarkan yakni Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP dipilih sebagai pedoman untuk melaksanakan penilaian kelayakan buku karena BSNP merupakan salah satu lembaga independen yang dibentuk untuk mengontrol dan memberikan penilaian kelayakan buku teks yang telah diedarkan pada masyarakat. Standar buku teks menurut BSNP terdapat pada buku *Textbook Writing* (Muslich, 2016) yakni yang termasuk dalam penilaian kelayakan buku adalah kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kesalahan buku teks menjadikan guru haruslah pandai dalam menentukan buku yang akan digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran. Uji kelayakan buku dapat menjadi solusi paling efektif untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan kesalahan buku teks.

Penelitian terkait kelayakan buku teks telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu, salah satunya oleh Septi Annisa Hanifah (2020) dengan penelitian yang berjudul *Analisis Isi Buku Teks Bahasa Jawa Widya Adi Basa Jawi untuk SMP/SMPLB/MTs Kelas VIII Terbitan Tiga Serangkai*. Penelitian ini membahas tentang kelayakan dari materi, penyajian, dan bahasa dalam buku teks *Widya Adi Basa Jawi untuk SMP/SMPLB/MTs kelas VIII*. Hasil dari penelitian yakni kelayakan materi mendapat persentase 87,3%, kelayakan penyajian mendapat persentase 86,7%, dan kelayakan bahasa mendapat persentase 77,8%.

Selanjutnya penelitian dari Widya Rahmawati (2021) yang berjudul *Analisis Keterbacaan Buku Teks Bahasa Jawa Mumpuni Basa Jawi Kelas XI SMA dengan*

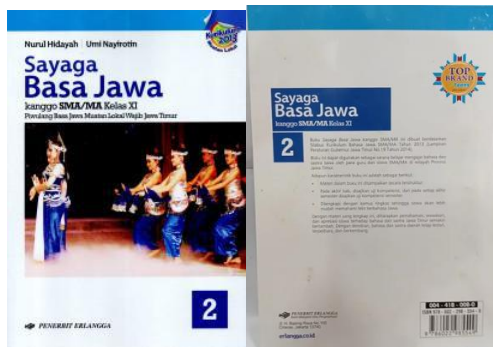
Menggunakan Cloze Test. Penelitian ini menjelaskan bila tataran keterbacaan dari buku Mumpuni Basa Jawi kelas XI SMA mendapat nilai 56,7% dari 36 siswa. Para siswa SMA N 3 Boyolali memiliki tingkat untuk membaca wacana sebesar 56,7%. Hal ini menjelaskan jika tingkat keterbacaan para siswa termasuk dalam kategori instruksional. Buku mumpuni dikategorikan dalam kategori sedang yakni tidak sulit dan tidak mudah untuk siswa.

Penelitian selanjutnya dari I Wayan Nitayadnya saha Made Budiarsa (2022) yang berjudul *Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII – IX Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbud.* Hasil penelitian yakni buku teks Bahasa Indonesia kelas VII – IX mendapat angka 89% untuk rata-rata kelayakannya. Keakuratan buku teks kelas VII yang ditulis oleh Irma Agustinalia mendapatkan angka 93%. Buku teks kelas VIII terbitan Kemendikbud mendapat angka 89%. Buku teks kelas IX yang ditulis oleh Agus Trianto, Titik Harsiati, dan E. Kosasi mendapat angka 89%. Dari hasil uji kelayakan tersebut, dapat dipahami bila buku yang digunakan sudah layak menurut standar yang telah ditentukan oleh Kemendikbud. Namun bagian pendahuluan, isi, dan penutup harus dievaluasi lagi.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan dari buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* terbitan Erlangga.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif-kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada cara memahami suatu masalah dari perspektif yang tidak umum (Siyoto S. & Sodik, 2015). Data yang digunakan berupa buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* terbitan Erlangga.



Gambar 1. Buku Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Menurut Miturut Siyoto S. & Sodik (2015: 77) metode dokumentasi yakni metode yang dilakukan melalui pencarian data dari dokumen-dokumen atau tulisan. Cara pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut.

1. *Identifikasi Data*

Identifikasi data yakni salah satu langkah dalam penelitian yang ditempuh melalui cara pencarian data atau menulis informasi yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Identifikasi data mempunyai tujuan untuk mengetahui hal apa saja yang masih memiliki kekeliruan dalam buku tersebut apabila digunakan untuk proses pembelajaran.

2. *Kodifikasi Data*

Setelah melaksanakan identifikasi, peneliti melaksanakan proses kodifikasi. Kodifikasi adalah proses dimana peneliti memilah data yang ditemukan dalam buku teks yang diteliti. Data yang telah dipilah berupa kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam buku tersebut.

3. *Inventarisasi Data*

Data-data yang telah ditemukan dalam proses kodifikasi selanjutnya ditulis dalam catatan. Data-data tersebut ditulis dengan mendetail terkait informasi yang terdapat dalam data tersebut.

4. *Klasifikasi Data*

Data yang telah ditulis kemudian dikelompokkan dalam kategori masing-masing. Kategori tersebut antara lain kategori isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Data dikelompokkan agar memudahkan proses analisis dan sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih efisien.

Instrumen yang digunakan berupa indikator kelayakan buku teks dari Badan Standar Nasional Pendidikan. indikator-indikator tersebut antara lain:

1. Kelayakan Isi

Kelayakan isi terdiri atas (a) kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD (b) keakuratan materi, dan (c) pendukung materi pembelajaran

2. Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian terdiri atas (a) teknik penyajian, (b) penyajian pembelajaran, dan (c) kelengkapan penyajian.

3. Kelayakan Basa

Kelayakan bahasa terdiri atas (a) kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, (b) komunikatif, dan (c) keruntutan dan kesatuan gagasan.

4. Kelayakan Kegrafikan

Kelayakan kegrafikan terdiri atas (a) ukuran buku, (b) desain kulit buku, (c) desain bagian isi, (d) kualitas kertas, (e) kualitas cetakan, dan (f) kualitas penjilidan.

Kategori kelayakan yang digunakan adalah sebagai berikut.

<i>Persentase</i>	Kategori
90 – 100%	Layak Sangat
60 – 80%	Layak
30 – 50%	Kurang Layak
0 – 20%	Tidak Layak

Tabel 1. Kategori Kelayakan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Miles menjelaskan bahwa terdapat 4 proses untuk melakukan analisis data yakni (1) data *collection*, (2) kondensasi data, (3) *display* data, dan (4) *verifikasi* atau kesimpulan.

1. *Data collection*

Data Collection atau bisa disebut sebagai pengumpulan data adalah sebuah proses yang mengawali proses analisis data. Sebelum melaksanakan analisis data, peneliti harus mengetahui data apa saja yang akan dianalisis.

2. Kondensasi data

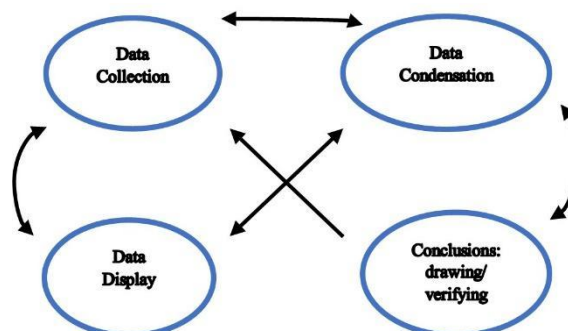
Kondensasi data merupakan proses pemilihan data dengan cara memberikan fokus, menjadikan data lebih mudah dipahami, atau memberikan perubahan pada data yang terdapat dalam dokumen, tulisan, atau lainnya agar data yang diperoleh lebih kuat. Miles (2014) menjabarkan bahwa ia tidak menggunakan istilah reduksi data karena jika menggunakan kata “reduksi” maka hal itu berarti data yang telah dikumpulkan akan dikurangi sehingga data yang telah ada akan dianggap kurang kuat.

3. *Display* data

Display data dilakukan agar peneliti dapat mengerti apakah data yang diperlukan sudah sesuai dengan hal-hal yang akan diteliti atau belum. Data yang dijelaskan dapat disusun supaya bentuknya menjadi ringkas sehingga siapa saja yang membaca data itu dapat menarik kesimpulan secara cepat dan tepat.

4. *Verifikasi* atau kesimpulan

Kesimpulan dapat menjadi acuan apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan hipotesis awal atau belum. Setelah menemukan kesimpulan, hasil penelitian dapat diverifikasi melalui uji validitas.



Bagan 1. Tahapan Analisis Data

Validitas penelitian yang dilakukan melalui ketekunan pengamatan atau ajeging pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti menemukan faktor-faktor atau unsur yang berhubungan dengan kondisi atau masalah yang sedang diteliti, setelah itu peneliti dapat memberi perhatian pada hal itu (Moleong, 2017). Peneliti harus

melakukan pengamatan dengan teliti dan terperinci dalam segala hal serta memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang telah ditemukan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini,

No.	Kategori	Nilai	Persentase
1.	Kelayakan Isi	94	85%
2.	Kelayakan Penyajian	76	84%
3.	Kelayakan Basa	53	88%
4.	Kelayakan Kefrafikan	77	96%

Tabel 2. Hasil Analisis

Kekeliruan-kekeliruan yang ditemukan dalam buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* adalah sebagai berikut.

1. *Kelayakan Isi*
 - a. Kesalahan struktur teks yang digunakan sebagai bahan bacaan
 - b. Kurangnya contoh cara pengerjaan tugas atau latihan
 - c. Format penilaian masih belum lengkap
 - d. Contoh teks yang kurang tepat
 - e. Kurang tepatnya kalimat perintah yang digunakan
2. *Kelayakan Penyajian*
 - a. Belum lengkapnya unsur-unsur buku
 - b. Unsur pendahuluan masih kurang pada bagian petunjuk buku dan daftar simbol
 - c. Bagian isi buku kurang pada bagian ringkasan materi
 - d. Pada bagian penutup tidak terdapat indeks subjek, daftar istilah, dan petunjuk pengerjaan
3. *Kelayakan Basa*
 - a. Istilah yang digunakan masih belum konsisten
 - b. Masih terdapat kalimat yang tidak efektif
 - c. Kurang tepatnya penggunaan huruf kapital

- d. Kurang tepatnya istilah yang digunakan di dalam buku
- e. Kurang tepatnya penggunaan kata yang seharusnya ditulis dengan huruf miring
- f. Kurang tepatnya tanda baca yang digunakan

4. *Kelayakan Kegrafikan*

Berdasarkan penjelasan diatas uji kelayakan yakni kelayakan isi, penyajian, bahasa, kegrafikan dari buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* terbitan Erlangga, dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

No.	Aspek Kelayakan	Persentase	Kategori
1.	Kelayakan Isi	85%	Layak
2.	Kelayakan Penyajian	84%	Layak
3.	Kelayakan Basa	88%	Layak
4.	Kelayakan Kegrafikan	96%	Layak Sangat

Tabel 3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan standar kelayakan dari BSNP dapat diperoleh hasil seperti tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat diketahui jika buku teks *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* terbitan Erlangga dapat dikategorikan dalam kategori layak apabila digunakan sebagai sumber pembelajaran di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil yang diperoleh dari analisis buku *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA* yang termasuk dalam kategori layak. Namun pada kenyataannya menurut Tim MGMP Kabupaten Jombang, buku tersebut termasuk sulit untuk pembelajaran para siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

SIMPULAN

Buku "Sayaga Basa Jawa" kelas XI SMA/MA terbitan Erlangga dinilai layak dalam berbagai aspek. Penilaian kelayakan isi memperoleh nilai 94 dari 120 (85%), penyajian memperoleh nilai 76 dari 90 (84%), bahasa memperoleh nilai 53 dari 60 (88%), dan kegrafikan memperoleh nilai 77 dari 80 (96%). Secara keseluruhan, buku ini termasuk kategori layak berdasarkan standar BSNP, meskipun menurut

Tim MGMP Kabupaten Jombang, buku ini dianggap terlalu berat untuk dijadikan sumber pembelajaran bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 1999. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Gaya Media Pratama. hlm. 188.
- Ambarwati, Neli Eki. 2017. *Analisis Kelayakan Buku Teks Padha Bisa Basa Jawa Kurikulum 2013 Kelas VIII SMP/MTs babaranipun Yudhistira*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang.
- Apriliana, Yuyun. 2017. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VII SMP/MTs Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi tahun 2017*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Balai Bahasa Yogyakarta. 2006. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Huruf Latin Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Kanisius
- Balitbang Depdiknas Pusat Kurikulum. 2007. *Model Pengembangan Pelajaran Muatan Lokal SD/MI/SDLB SMP/MTS-SMPLB-SMA/MA/SMALB/SMK*. Jakarta: Depdiknas.
- Basari, A. 2014. *Penguatan Kurikulum Muatan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional 2014 ISBN:978-602-7561-89-2
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum: Buku Pegangan Kuliah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Darwati. 2010. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Hanifah, Septi Annisa. 2020. *Analisis Isi Buku Teks Bahasa Jawa Widya Adi Basa Jawi untuk SMP/SMPLB/MTs kelas VIII Terbitan Tiga Serangkai*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Hidayah, Nur & Umi Nayirotn. 2015. *Sayaga Basa Jawa kelas XI SMA/MA*. Hardiyansyah (Ed). Gresik: Erlangga.
- Idi, A. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: ArRuzz.
- Kemendikbud. 2022. Data Pokok Pendidikan. from <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/1/050000>.
- Masykur, Ruhban. 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (Edisi ke-2)*. Holland, Rebecca (Ed). California: Sage Publications.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis (Edisi ke-3)*. California: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muediyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muntazir. 2017. Struktur Fisik dan Struktur Batin pada Puisi Tuhan, Aku Cinta Padamu Karya WS Rendra. *Jurnal Pesona*. 3(2), hlm. 208 – 223.
- Mudzakir, A. S. (2010). *Penulisan buku teks yang berkualitas*. from <http://file.upi.edu>.
- Mujtahidah, Nila dan Machrus Salim. 2020. *Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di SMP Raden Fatah batu dan MTs. Ihyaul Ulum Dukun Gresik*. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), hlm. 88.
- Muslich, Masnur. (2010). *TextBook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nitayadnya, I Wayan & I Made Budiassa. 2022. Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP kelas VII – XI Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbud. *SANDIBASA 1*. Hlm. 522 – 534.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Peraturan Bupati Jombang No. 31. 2017. *Kelompok Kerja dan Musyawarah Kerja Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang*. Jombang: Bupati Jombang.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12. (2017). *Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan*. Bondowoso: Bupati Bondowoso.
- Peraturan Daerah Nomor 9. 2014. *Penyelenggaraan Pendidikan*. Surabaya: Gubernur Jawa Timur.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9. 2014. *Penyelenggaraan Pendidikan*. Gubernur Jawa Timur.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19. 2014. *Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah*. Surabaya: Gubernur Jawa Timur.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8. 2016. *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79. 2014. *Muatan Lokal Kurikulum 2013*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13. 2015. *Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Pulungan, Romli. 2020. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia.

- Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Pewara*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puskur. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahmawati, Widya. 2021. *Analisis Keterbacaan Buku Teks Bahasa Jawa Mumpuni Basa Jawi kelas XI SMA dengan menggunakan Cloze Test*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sari, Fitriana Kartika. 2015. *Analisis Isi Buku Teks Bahasa Jawa Prigel Basa Jawa kanggo SMA/SMK/MA kelas XI*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Siregar, Lailan Aprina. 2018. *Penilaian Otentik dalam Kurikulum 2013*. Sibuhuan: Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya
- Sit, Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supartinah. 2010. *Peningkatan Penguasaan Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV SDN Golo Pendekatan Cooperative Learning Teknik Jigsaw dan Media Kartu Aksara*. Skripsi. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tirto, Suwondo. 2019. *Upaya Pemerintah dalam Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah (Jawa)*. Conference: Seminar Nasional dengan Tema Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Fondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial, Universitas Muria Kudus. Yogyakarta, 20 Maret 2019: Universitas Muria Kudus.
- Ulumudin, Ikhya, Mahdiansyah, dan Bambang Suwardi Joko. 2017. *Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. Winingsih, Lucia H. dan Yendri Wirda (Ed). Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

Jakarta: Presiden Republik Indonesia.